

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menggambarkan keseluruhan obyek yang diteliti. Prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Penelitian ini berusaha menjelaskan secara mendalam mengenai peran wali kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTsN 1 Konawe Kepulauan. Fokus penelitian ini diarahkan pada pelaksanaan peran wali kelas terhadap minat belajar siswa.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Konawe Kepulauan yang tepat berada di Desa Tangkumbuno, kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 22 Agustus sampai 10 Oktober 2017 pengambilan data hingga perampungan pengolahan data selama 3 (tiga) bulan yang menempuh tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan penelitian, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan skripsi.

## **C. Data dan Sumber data**

### **1. Jenis data**

Dalam penelitian kualitatif data terbagi dalam dua jenis, sehingga dalam penelitian tersebut data tersebut dapat diklasifikasikan :

#### **a. Data primer**

Yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utamanya tanpa ada perantara. Data primer yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh dari lapangan secara langsung diberikan dari wali kelas yang memiliki keterangan terkait dengan kebutuhan penelitian berkenaan dengan peran wali kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab di MTsN 1 Konawe Kepulauan.

#### **b. Data sekunder**

Yaitu data yang diperoleh lewat perantara seperti arsip atau dokumen lain yang menunjang data primer yakni hal-hal yang berhubungan peran wali kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTsN 1 Konawe Kepulauan.

### **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa yang ditunjang dengan informasi dari kepala sekolah dan dokumen-dokumen pelengkap yang dianggap mampu memberikan keterangan secara benar dalam upaya menemukan data yang valid di MTsN 1 Konawe Kepulauan.

#### D. Metode pengumpulan data

Upaya memperoleh data akurat diperlukan beberapa metode “data dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti wawancara terbuka, buku harian, dan dokumen lainnya”, agar diperoleh data objektif.

##### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dimaksudkan mendukung proses penelitian guna mendapatkan data yang benar valid, tertuju pada sarana serta turun dengan pengamatan dan pencatatan sistematis (turun dalam lingkungan sekolah dan mengamati proses perencanaan yang akan digunakan guru selaku wali kelas). Nasution dalam bukunya Sugiyono menegaskan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi ini guna mencari atau mengumpulkan data terkait peran wali kelas terhadap minat belajar siswa di MTsN 1 Konawe Kepulauan.

##### 2. Wawancara

Metode wawancara sebagai bentuk komunikasi verbal. “Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”. *Indepth interview* berupaya menemukan pengalaman dari topik peran wali kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTsN 1 Konawe Kepulauan. Metode ini dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam dari berbagai informasi sesuai permasalahan yang diteliti, informasi ini masih dikaji dan diinterpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan *cross chek* dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari

informan lain. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 1 Konawe Kepulauan. Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas.

### 3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Dokumen yang peneliti perlukan dalam hal ini adalah dokumen yang berkaitan dengan kinerja wali kelas dalam hal meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTsN 1 Konawe Kepulauan.

### **E. Teknik analisis data**

Setelah penulis mengumpulkan data, berdasarkan konsep analisis data kualitatif tehnik pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan, “tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*)”, dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data, yakni proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.
2. *Display Data*, yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.
3. Verifikasi Data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan persamaan, perbedaan dan sistemnya.

## F. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka jelas bahwa hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan.

Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa :

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member chek*.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa metode yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (waktu, sumber, dan metode), analisis kasus negatif, *member chek*, dan diskusi teman sejawat.

Kriteia ini dalam pengumpulan data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang atau informan yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung. Dan teknik pemeriksaan dalam kredibilitas ini, antara lain:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan pengamatan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini bermaksud memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

### 2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Peningkatan ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data.

Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

- a. Triangulasi sumber yaitu “menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.

- b. Triangulasi teknik yaitu “menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen”.
- c. Triangulasi waktu yaitu “pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda”.



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum MTsN 1 Konawe Kepulauan

##### 1. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya MTsN 1 Konawe Kepulauan

MTsN 1 Konawe Kepulauan terletak di jalan Lagoea No 01 Desa Tangkumbuno Kec, Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan. MTsN 1 Konawe Kepulauan didirikan pada tahun 1976 luas tanah 20.000 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 798 m<sup>2</sup>, akreditasi Sekolah B. yang memiliki visi dan misi yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan, moral dan sosial.
2. Mengembangkan sumber daya insani yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ melalui pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, agama dan budaya bagi seluruh civitas akademika
4. Meningkatkan pencapaian PANCA PRESTASI MADRASAH
5. Meningkatkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Tujuan utama penyelenggaraan pendidikan pada MTsN 1 Konawe Kepulauan tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang- undang Nomor: 20 Tahun 2003 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha Esa dan berilmu, teknologi berbudi